

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, sedangkan menurut eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah harga saham yang diproksikan oleh *return* saham, sedangkan variabel independennya adalah kebijakan dividen, volume perdagangan saham, *leverage* perusahaan, dan profitabilitas perusahaan.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan data yang digunakan oleh peneliti untuk kemudian diolah menjadi suatu hasil penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Sumber data penelitian ini berasal dari Indonesia *Capital Market Directory*, website BEI www.idx.co.id, finance.yahoo.com serta dari berbagai sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Ghozali (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun (seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013-2016 yang aktif menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan) Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* tahun periode 2013-2016
3. Perusahaan harus memiliki seluruh data yang dibutuhkan selama periode 2013-2016.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2013-2016 dalam bentuk satuan mata uang rupiah.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2016
6. Perusahaan harus membagikan dividen selama periode 2013-2016.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mempelajari data-data yang diperoleh dari sumber data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan penghitungan. Data-data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul skripsi yang telah dikemukakan diatas yaitu “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*”

a. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

Menurut Sugiyono (2015) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Variabel Bebas / *Independent* dalam penelitian ini adalah:

1. Kebijakan Dividen

Indikator dari kebijakan dividen ini adalah *Dividend Payout Ratio* yakni rasio pembayaran dividen kepada kepada para pemegang saham. *Dividend payout ratio*. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Formulasnya: nilai dividen yang dibagikan per saham dibanding dengan nilai laba bersih per saham, dirumuskan sebagai berikut (Keown, Martin, Petty dan Scott Jr. 2010):

$$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earnings\ Per\ Share}$$

Dimana :

Dividen Per Share : Dividen / Jumlah saham beredar

Earning Per Share : Laba bersih / Jumlah saham beredar

2. Volume perdagangan saham

Aktivitas volume perdagangan saham dapat dihitung dengan persamaan yang oleh Tandililin (2010) dinyatakan sebagai berikut :

Volume perdagangan saham = banyaknya lembar saham pada periode t

3. *Leverage* Perusahaan

Leverage perusahaan diukur dengan menggunakan rasio total hutang terhadap *total asset*, dengan demikian rumus *leverage* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2013)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Return On asset* yang mengukur tingkat efektivitas penggunaan total aktiva untuk memperoleh laba. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang oleh Kasmir (2013) dinyatakan sebagai berikut :

a. *Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Variabel tidak Bebas / *dependent* (variabel Y)

Menurut Sugiyono (2015) pengertian variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel tidak Bebas / *dependent* dalam penelitian ini adalah:

1. *Return Saham*

Variabel *return* saham: *return* total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* total terdiri dari *capital gain* dan *yield* (Jogiyanto, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan *return* realisasi yang di rumuskan:

$$RT = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

Rt = *return* sesungguhnya saham i pada hari ke t

Pit = harga saham i hari ke t

Pit- = harga saham i pada awal periode

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknis statistik deskriptif merupakan suatu teknik analisis yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian kebijakan dividen, *leverage*, volume perdagangan saham, profitabilitas, dan *return* saham. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum Ghozali (2013).

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2013)

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Sebagai pengertian dasar bahwa nilai residual adalah nilai selisih antara variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai random *error* (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2013)

Kriteria penilaian uji ini adalah:

1. Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 0.05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) > 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) Uji autokorelasi digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi, yaitu dengan Durbin Watson (DW), yaitu membandingkan nilai *DW statistic* dengan *DW table*. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*, sebagai berikut ::

1. Jika $0 < d < dl$ maka keputusan ditolak, berarti tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika $dl < d < du$ maka tidak ada keputusan berarti tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $4 - dl < d < 4$ maka keputusan ditolak berarti tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - du < d < 4 - dl$ maka tidak ada keputusan berarti tidak ada korelasi negatif.
5. Jika $du < d < 4 - du$ maka keputusan tidak ditolak berarti tidak ada autor korelasi, positif atau negatif.

3.6.3 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dan juga untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut (Ghozali 2013)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = *Return* saham

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien estimasi

X_1 = Kebijakan dividen

X_2 = Volume perdagangan

X_3 = *Leverage* perusahaan

X_4 = Profitabilitas perusahaan

e = galat (*error term*)

3.6.4 Koefisien Determinasi / Uji Statistik R

Koefisien determinasi (R^2) atau *adjusted* (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 s/d 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti jika $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1 ini menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013)

3.6.5 Uji Kelayakan Model (F)

Sehubungan dengan uji regresi berganda, uji hipotesis ditentukan dengan menggunakan uji F. Pengujian itu dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini akan membandingkan nilai signifikan dari hasil pengujian data dengan membandingkan nilai signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,05 (5%). (Ghozali, 2013).

3.6.6 Uji Statistik t

Untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel tak bebas, maka hipotesis harus diuji dengan uji t pada taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$) secara dua arah. Selanjutnya diambil suatu keputusan, diterima atau ditolaknya hipotesis yaitu dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria atau dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dari hasil uji statistik dengan nilai signifikan yang ditentukan, dalam penelitian ini ditetapkan nilai signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variable independen secara individual mempengaruhi variable independen. (Ghozali, 2013).